

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Antenatal Care* (ANC) menjadi upaya terdepan dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu dan bayi. Penurunan kunjungan ulang ANC di Yogyakarta dapat menjadi indikasi masalah dalam kualitas layanan ANC. **Tujuan:** Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman ibu hamil dalam menjalani ANC di Puskesmas Kota Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi hermeneutika dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposif, melibatkan ibu hamil dengan berbagai karakteristik seperti paritas, jenis fasilitas kesehatan dan frekuensi kunjungan ANC. Analisis dilakukan secara induktif, dimulai dari pengodean unit makna dalam teks, lalu disusun menjadi subkategori, kategori, dan tema utama yang menggambarkan struktur makna pengalaman. **Hasil:** Temuan menunjukkan bahwa pengalaman ANC tidak hanya didasarkan pada fasilitas pemeriksaan, tetapi juga sejak adaptasi ibu hamil terhadap alur layanan dan bagaimana ibu memaknai proses yang dialami. Penelitian ini menemukan bahwa terjadinya kunjungan ANC disebabkan oleh motivasi dan harapan serta direalisasikan dengan persiapan. Selama ANC, ibu mengalami layanan yang beragam mulai dari sambutan positif hingga ketidakjelasan alur. Refleksi pasca layanan menunjukkan kepuasan terhadap fasilitas, namun belum optimal dalam aspek pemberdayaan. Keberlanjutan ANC ditentukan oleh komitmen diri dan hambatan personal maupun sistemik yang dihadapi ibu hamil. **Kesimpulan:** Pengalaman ibu hamil dalam ANC mencerminkan motivasi yang beragam dan persepsi positif terhadap pemeriksaan, namun keterbatasan informasi, keterlibatan suami, dan pemberdayaan menjadi tantangan dalam makna layanan dan keberlanjutan kunjungan sehingga diperlukan upaya perbaikan alur layanan, konseling, serta pelibatan pasangan.

**Kata Kunci:** *Antenatal Care*, Pengalaman Ibu Hamil, Kualitas Layanan, Kualitatif, Yogyakarta

## ABSTRACT

**Background:** Antenatal Care (ANC) is the leading effort to prevent maternal and neonatal morbidity and mortality. The declining rate of repeat ANC visits in Yogyakarta may indicate problems ANC services quality. **Objective:** This study explores the experiences of pregnant women undergoing ANC at community health centers (Puskesmas) in Yogyakarta City. **Method:** This research engaged a qualitative hermeneutic phenomenological approach. Data were collected through observations, indepth interviews and document reviews. Participants were purposively selected, involving pregnant women with diverse characteristics such as parity, type of health facility and frequency of ANC. Data analysis was conducted inductively, beginning with coding, then organizing them into subcategories, categories, and themes that reflect the experiences. **Result:** The findings show that experiences are shaped not only by the services but also by the service delivery and personal interpretations. ANC visits occurred as a result of motivation and expectations, which realized through preparations. During ANC, women encountered a range of experiences, from positive greetings to confusion about procedures. Post-service reflections revealed satisfaction with the facilities, but also indicated that empowerment aspects were lack. The continuation of ANC was influenced by commitment, system and personal barriers. **Conclusion:** Pregnant women's experiences with ANC reveal diverse motivations and positive perceptions of care, yet limited information, partner involvement, and empowerment pose challenges to meaningful service and visit continuity. Hence, efforts to improve service pathway, counseling, and partner engagement are needed.

Keywords: Antenatal Care, Pregnant Women Experiences, Quality of Service, Qualitative, Yogyakarta